ManBiz: Journal of Management & Business
Volume 3 Nomor 2 (2024) 245 – 249 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5568

Penerapan Strategi Manajemen Persediaan pada Produk UMKM *Smoothies* di Beberapa Gerai Kota Gorontalo dalam Menghadapi Turbulensi Lingkungan Bisnis

Valentina Monoarfa [1], Pratiwi Setyanti[2], Vitta Aliska Katili [3]
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, JL. Jenderal Sudirman No. 6, Gorontalo 96128
[1]valentina@ung.ac.id, [2]setyantipratiwi@gmail.com, [3]vittaaliskakatili17@gmail.com

ABSTRACT

UMKM Smoothies are drinks that are currently popular. Drinks are made from a mixture of fruit and are usually added with additional yogurt, vegetable milk, or other fruit juice. Smoothies are often considered a healthy drink choice because they contain quite high nutritional content, such as fiber and vitamins. Apart from that, smoothies can also help increase energy and improve the digestive system. The tradition of drinking smoothies has existed in various cultures and has become a healthy drink trend in all circles. However, Smoothies UMKM have not implemented inventory management in managing the best raw materials. This research was conducted with the aim of finding out what kind of efforts they make in managing raw materials, and how the sales of UMKM Smoothies products face the turbulence of the business environment. Data collection in this research was carried out through interviews, observation and documentation.

Keywords: *Management, Inventory, Inventory management, UMKM Smoothies Products, Business Environment Turbulence*

ABSTRAK

UMKM *Smoothies* merupakan minuman yang saat ini sedang populer. Minuman terbuat dari campuran buah dan biasanya ditambah dengan tambahan yoghurt, susu nabati, atau sari buah yang lainnya. *Smoothies* sering dianggap sebagai minuman pilihan yang sehat karena mempunyai kandungan nutrisinya yang cukup tinggi, seperti serat, vitamin. Selain itu *smoothies* juga bisa membantu dalam meningkatkan energi dan memperbaiki sistem pencernaan. Tradisi minum *smoothies* ini sudah ada di berbagai budaya dan menjadi tren minuman yang sehat di semua kalangan. Namun pada UMKM *Smoothies* ini belum menerapkan manajemen persediaan dalam pengelolaan bahan baku yang terbaik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa upaya yang mereka *lakukan* dalam pengelolaan bahan baku, dan bagaimana penjualan produk UMKM *Smoothies* tersebut menghadapi turbulensi lingkungan bisnis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Persediaan, Penerapan Strategi Manajemen persediaan, Produk UMKM *Smoothies*, Turbulensi Lingkungan Bisnis

Volume 3 Nomor 2 (2024) 245 – 249 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5568

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang begitu penting dalam membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peran penting dalam perekonomian global karena mereka merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara di seluruh dunia (rena augia putrie, 2023). Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Undang-undang yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan cabang yang dimiliki dengan memenuhi kriteria usaha yang di maksud dalam undang-undang ini. UMKM dalam aktivitas operasionalnya membuat bahan mentah menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan. Akan tetapi, dalam hal manajemen persediaan sering kali belum menunjukkan pengelolaan persediaan yang baik, sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal (Tia Maharani, 2024). UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi suatu negara atau wilayah dan hal tersebut juga berlaku pada negara Indonesia (Tia Maharani, 2024)

Manajemen persediaan memberikan dampak positif pada persediaan bahan baku yang tepat, kelancaran dan kemampuan dalam pemenuhan kegiatan produksi sesuai permintaan konsumen. Sasaran dalam manajemen persediaan adalah untuk menyeimbangkan investasi dalam persediaan dan layanan konsumen. UMKM *Smoothies* juga harus menghadapi turbulensi lingkungan bisnis yang terjadi seperti pada perubahan tren konsumen yang menginginkan permintaan sesuai dengan kebutuhan. Perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat mendorong perusahaan untuk mencari cara bagaimana menghadapi perubahan yang ada untuk menyesuaikan strateginya melalui penciptaan tim baru, dan inovasi strategi untuk bertahan dan meningkatkan kinerja perusahaan pada lingkungan bisnis yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM *Smoothies* mempertahankan laba yang maksimal, dan upaya apa yang dapat dilakukan UKM *Smoothies* dalam menghadapi turbulensi lingkungan bisnis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di temukan dari beberapa identifikasi masalah sebagai berikut: (1)Upaya apa yang dilakukan untuk mempertahankan laba yang maksimal dari penjualan *smoothies*? (2)Bagaimana strategi yang dapat dilakukan UMKM *smoothies* dalam merespons tentang turbulensi lingkungan bisnis seperti perubahan tren konsumen pada permintaan konsumen yang sesuai dengan kebutuhan?

TINJAUAN LITERATUR

Definisi manajemen persediaan

Manufaktur maupun jasa menyimpan persediaan, meski dengan tujuan yang berbeda. Manufaktur menyimpan bahan baku untuk suatu proses produksi, menyimpan barang dalam proses dan juga barang jadi untuk memenuhi permintaan konsumen. Manajemen persediaan merupakan bagian yang harus ada dalam

Volume 3 Nomor 2 (2024) 245 – 249 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5568

organisasi atau perusahaan saat ini. Sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan manajemen persediaan, terlebih pada UMKM *smoothies*, karena bertujuan untuk meminimalkan total biaya dan memaksimalkan tingkat pelayanan pada konsumen dengan menyediakan barang atau jasa yang baik. Dikutip dalam jurnal manajemen persediaan adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan dapat ditekan secara optimal (Niswah Itsna, 2023). Peran manajemen persediaan sangat penting untuk menciptakan biaya yang efisien yang menyangkut dalam penentuan jumlah persediaan, dan kebijakan mengenai kualitas persediaan.

Persediaan

Persediaan merupakan pengelolaan persediaan dari barang yang tidak digunakan secara langsung pada proses. Barang yang dimaksud adalah barang jadi atau yang biasa disebut sebagai barang gudang, suku cadang, dan peralatan kantor. Ketika dapat melakukan pengelolaan persediaan dengan optimal keuntungan yang dapat diraih adalah bisa memenuhi permintaan konsumen dengan biaya persediaan yang minimal.

Perusahaan dalam pengelolaan persediaannya dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah permintaan yang bersifat acak dari konsumen. Permintaan yang teracak diantisipasi oleh perusahaan dalam bentuk rekaman data menjadi sekumpulan data historis permintaan dari suatu produk. Persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resource*) yang belum digunakan karena menunggu proses yang lebih lanjut, proses lebih lanjut disini berupa kegiatan produksi (Gunawan Aji, 2023)

Turbulensi Lingkungan

Turbulensi lingkungan merupakan suatu kumpulan ukuran dari suatu keterubahan (*changeability*) dan keterdugaan (*predictability*) atas lingkungan perusahaan. Teori kontingensi lingkungan mendukung peran moderasi turbulensi lingkungan dalam hubungan antara inovasi dan kinerja bisnis serta dampak turbulensi lingkungan terhadap inovasi (Umar, 2020). Secara alamiah perubahan lingkungan terus terjadi secara signifikan yang mengakibatkan perusahaan dan organisasi bisnis seluru penjuru dunia menghadapi tantangan untuk terus mengelola adaptasi yang cepat dan tepat secara berkesinambungan dan berulang-ulang agar dapat menyesuaikan dengan kelangkaan informasi dan pengetahuan (Selamet Thamrin, 2023).Turbulensi lingkungan yang sangat cepat dengan keragaman yang tinggi, harus dibarengi dengan kapabilitas organisasi yang memadai agar berpengaruh positif terhadap strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan (Taufik Raharjo, 2023). Perubahan pada bisnis ditandai dengan adanya produk-produk baru, pasar-pasar baru, model bisnis baru, dan munculnya teknologi baru yang digunakan berbisnis, dan tidak pasti pada kondisi ekonomi politik, perubahan tersebut membentuk suatu turbulensi bagi lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis yang

Volume 3 Nomor 2 (2024) 245 – 249 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5568

mengalami turbulensi selalu dan selalu berubah menuntut pada pelaku bisnis untuk meningkatkan kapabilitasnya agar kompetitif dan bertahan dalam persaingan yang ketat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Kerangka dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang menguraikan sifat dan karakteristik fenomena yang terjadi sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan investigasi pada responden, penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data sekunder merupakan data yang biasanya diperoleh dari lembaga-lembaga, jurnal ataupun sejenisnya, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang berasal dari literatur seperti jurnal dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Gunawan Aji, 2023) bahwa UMKM merupakan bentuk usaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran penduduk di Indonesia. Kegiatan UMKM tidaklah berbeda dengan usaha pada umumnya. UMKM dalam aktivitas operasionalnya membuat bahan mentah menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan. Akan tetapi, dalam hal manajemen persediaan sering kali belum menunjukkan pengelolaan persediaan yang baik, sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal. *Smoothies* yang saat ini menjadi minuman tren di semua kalangan, dan digemari oleh banyak orang. Produk *Smoothies* saat ini berhasil menjadi minuman yang *best seller*, akan tetapi di tengah keberhasilannya produk *Smoothies* juga menghadapi beberapa tantangan, seperti tantangan persediaan, *smoothies* yang menggunakan bahan baku buah sering mengalami keterbatasan *karena* biasa terjadi perubahan harga, pengelolaan pada stok yang efektif, dan ketersediaan bahan baku berkualitas.

Dalam mempertahankan laba UMKM *smoothies* harus menyesuaikan persediaan harga bahan baku, dan perubahan pada selera konsumen yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam merespons turbulensi lingkungan bisnis, UMKM *Smoothies* merespons perubahan tersebut dengan melakukan strategi alam merespons turbulensi lingkungan bisnis, UMKM *smoothies* merespons perubahan tersebut dengan melakukan strategi seperti inovasi produk, peningkatan kualitas pelayanan, bekerja sama dengan *influencer*, dan memberikan diskon untuk konsumen yang memberikan ulasan pada produk. Dengan menerapkan beberapa strategi tersebut, UMKM *Smoothies* dapat cepat tanggap terhadap perubahan tren konsumen dengan menyesuaikan kondisi pasar, agar dapat bertahan di tengah terjadinya turbulensi lingkungan bisnis.

Volume 3 Nomor 2 (2024) 245 – 249 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5568

KESIMPULAN

Manajemen persediaan berhubungan dengan turbulensi atau perubahan lingkungan bisnis, karena pada perubahan tren konsumen manajemen persediaan harus menyesuaikan persediaan bahan baku, dimana keinginan konsumen yang harus sesuai dengan kebutuhan dapat mempengaruhi stok persediaan. Dikutip dalam jurnal manajemen persediaan adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan dapat ditekan *secara* optimal (Niswah Itsna, 2023). Dalam mempertahankan laba UMKM *smoothies* harus menyesuaikan persediaan harga bahan baku, dan perubahan pada selera konsumen yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam merespons turbulensi lingkungan bisnis, UMKM *Smoothies* merespons perubahan tersebut dengan melakukan alam merespons turbulensi lingkungan bisnis, UMKM *smoothies* merespons perubahan tersebut dengan melakukan strategi seperti inovasi produk, peningkatan kualitas pelayanan, bekerja sama dengan *influencer*, dan memberikan diskon untuk konsumen yang memberikan ulasan pada produk.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan Aji, H. S. (2023). Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Risol Kekasih Pekalongan. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 46.

Niswah Itsna, I. N. (2023). Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, dan Cost of Inventory dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Umkm Bakso Pedas . *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 31.

Taufik Raharjo, A. S. (2023). Turbulensi Lingkungan dan Kapasitas Strategi Perusahaan Ritel pada PT. Hero Supermarket Tbk. *The Journal of Business and Management*, 434.

Tia Maharani, N. A. (2024). *MANAJEMEN PERSEDIAAN BIJI KOPI PADA USAHA UMKM COFFE SHOP MENGGUNAKAN METODE PERIODIC REVIEW SYSTEM* . Yogyakarta: TAHTA MEDIA GROUP.